

**PENGARUH METODE SHOW AND TELL TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA KELAS III SD SWASTA MARKUS MEDAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
T.A. 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE SHOW AND TELL METHOD ON THE SPEAKING
SKILLS OF THIRD-GRADE STUDENTS AT SD SWASTA MARKUS
MEDAN IN THE INDONESIAN LANGUAGE SUBJECT
FOR THE 2025/2026 ACADEMIC YEAR***

Anzeli Novelia Siahaan^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Quality, Jl. Ngumban Surbakti No. 18, Medan, Sumatera Utara 20132, Indonesia
Gmail: anzelinovelia21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Swasta Markus Medan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Swasta Markus Medan, dengan sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas III-B sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *Show and Tell* dan kelas III-A sebagai kelas kontrol yang diajar tanpa penerapan metode tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan berbicara, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Show and Tell* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Show And Tell*, Keterampilan Berbicara

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Show and Tell method on the speaking skills of third-grade students at SD Swasta Markus Medan in the Indonesian language subject for the 2025/2026 academic year. The research employed a quantitative approach with an experimental design. The population consisted of all

third-grade students at SD Swasta Markus Medan, with the sample comprising two classes: class III-B as the experimental group taught using the Show and Tell method and class III-A as the control group taught without the method. Data were collected through speaking skills tests, while data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results indicate that students taught using the Show and Tell method demonstrated higher speaking skills than those taught using conventional methods. The t-test results show a significant effect of the Show and Tell method on students' speaking skills. Therefore, it can be concluded that the Show and Tell method has a positive and significant effect on improving elementary school students' speaking skills in Indonesian language learning.

Keywords: Show And Tell, Speaking Skills

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Keterampilan berbicara berperan dalam membantu siswa menyampaikan ide, pendapat, serta perasaan secara lisan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Menurut Tarigan (2008), berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan emosi melalui bunyi atau kata-kata. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbicara perlu dilakukan sejak dini agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pada kenyataannya keterampilan berbicara siswa sekolah dasar masih belum berkembang secara optimal dan memadai. Proses pembelajaran di kelas pada umumnya masih didominasi oleh guru (teacher-centered), sehingga kesempatan yang dimiliki siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara menjadi sangat terbatas dan kurang terfasilitasi. Akibatnya, sebagian besar siswa cenderung bersikap pasif, kurang memiliki rasa percaya diri, serta menunjukkan keraguan atau keengganan dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun pendapat di depan kelas.

Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Abidin (2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih banyak menggunakan metode konvensional yang belum mampu memberikan ruang yang luas dan kondusif bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan berbicara. Situasi ini pada akhirnya berdampak pada rendahnya keterampilan berbicara siswa, baik dari segi kelancaran, kejelasan penyampaian,

maupun keberanian dalam berkomunikasi secara lisan.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode **Show and Tell**. Metode **Show and Tell** memberikan peluang yang luas kepada siswa untuk menampilkan suatu benda, gambar, maupun pengalaman pribadi, kemudian mendeskripsikan atau menceritakannya secara lisan di hadapan teman-temannya di kelas. Menurut Huda (2014), metode **Show and Tell** efektif dalam melatih keberanian siswa untuk berbicara serta mengembangkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi secara lisan dengan lebih terstruktur dan jelas.

Selain itu, penerapan metode ini juga mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa metode **Show and Tell** dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar (Sari et al., 2020), baik dari segi kelancaran berbicara, kepercayaan diri, maupun kemampuan dalam mengungkapkan ide dan gagasan secara verbal.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan metode *Show and Tell* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Swasta Markus Medan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Markus Medan pada Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Swasta Markus Medan. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas III-B sebagai kelas eksperimen dan kelas III-A sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *Show and Tell*, sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan metode pembelajaran tanpa penerapan metode tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes keterampilan berbicara. Tes tersebut digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan berbicara siswa

sebelum maupun setelah diberikan perlakuan. Instrumen penilaian disusun berdasarkan indikator keterampilan berbicara yang meliputi aspek kelancaran, ketepatan lafal, penggunaan intonasi, serta tingkat keberanian siswa dalam berbicara.

Data yang diperoleh dari pelaksanaan tes kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan berbicara antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh perlakuan yang diberikan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis, serta uji-*t* untuk menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Uji-*t* digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

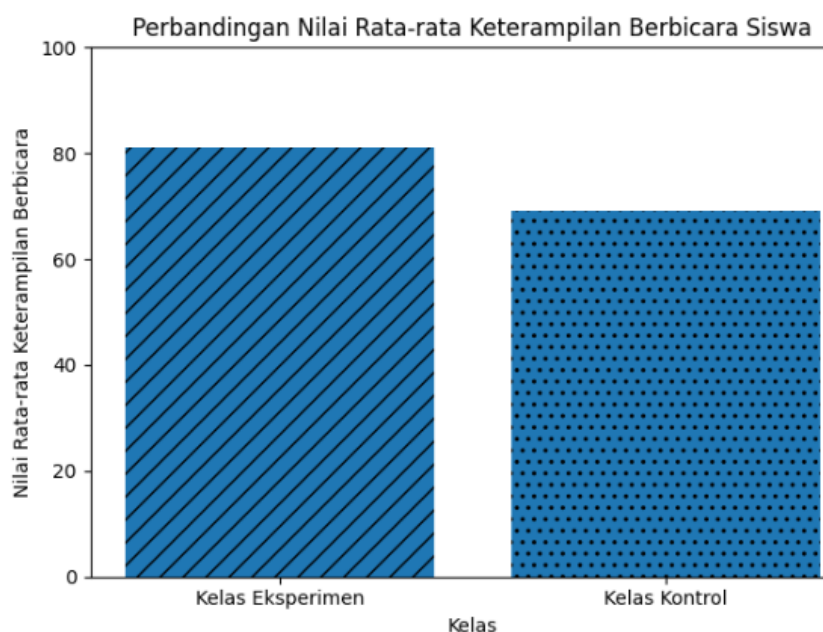
Hasil penelitian diperoleh dari tes keterampilan berbicara yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pelaksanaan pembelajaran. Kelas eksperimen diajar menggunakan metode *Show and Tell*, sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran tanpa penerapan metode tersebut. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat perbedaan keterampilan berbicara antara kedua kelas.

Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 81 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan kategori rendah. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode *Show and Tell* memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik. Perbandingan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada kedua kelas disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Rata-rata Keterampilan Berbicara Siswa

Kelas	Nilai Rata-rata	<u>Kategori</u>
<u>Kelas Eksperimen</u>	81	Tinggi
<u>Kelas Kontrol</u>	69	<u>Rendah</u>

Selain disajikan dalam bentuk tabel, perbedaan nilai rata-rata keterampilan berbicara antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga disajikan dalam bentuk grafik untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Berbicara Siswa

Hasil pengujian prasyarat analisis menunjukkan bahwa data keterampilan berbicara siswa telah berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya kedua persyaratan tersebut, maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode *Show and Tell* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

Secara pembelajaran, metode *Show and Tell* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berbicara melalui kegiatan menunjukkan objek atau pengalaman serta menceritakannya secara lisan di depan kelas. Kegiatan ini membantu siswa melatih kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, serta meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Kondisi tersebut membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat satu arah.

Hasil penelitian ini selaras dan konsisten dengan pendapat Huda (2014) yang menyatakan bahwa metode *Show and Tell* memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan komunikasi lisan siswa melalui keterlibatan aktif, partisipatif, dan interaktif dalam

proses pembelajaran. Selain itu, Tarigan (2008) juga mengemukakan bahwa keterampilan berbicara akan berkembang secara optimal apabila siswa diberikan kesempatan yang luas, berkesinambungan, dan bermakna untuk berlatih secara langsung dalam situasi yang komunikatif dan kontekstual.

Temuan dalam penelitian ini juga diperkuat oleh berbagai hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Show and Tell* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar (Sari et al., 2020), baik dari aspek kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, kejelasan intonasi, maupun tingkat kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan secara lisan.

Dengan demikian, penerapan metode *Show and Tell* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi atau pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, variatif, dan efektif dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar secara lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Swasta Markus Medan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan nilai rata-rata keterampilan berbicara antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dan lebih optimal dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penerapan metode *Show and Tell* terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, partisipatif, dan percaya diri dalam kegiatan berbicara. Selain itu, metode ini juga efektif dalam melatih serta mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat secara lisan dengan lebih jelas, terstruktur, dan komunikatif.

Dengan demikian, metode *Show and Tell* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, D., dkk. (2020). Penerapan metode *Show and Tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 123–130.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.